

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* saham pada penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia tahun 2002-2011, menggunakan skala perusahaan, persentase kepemilikan saham lama, *financial leverage*, profitabilitas perusahaan, dan pengungkapan modal intelektual sebagai variabel penjelas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Skala perusahaan, kepemilikan saham lama, *financial leverage*, profitabilitas perusahaan dan pengungkapan modal intelektual terbukti secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO.
2. Skala perusahaan terbukti berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO selama periode 2002-2011. Skala perusahaan diukur melalui asset perusahaan. Skala perusahaan yang besar memudahkan para investor untuk memperoleh informasi sehingga resiko *underpricing* cenderung lebih kecil.
3. Kepemilikan saham lama terbukti tidak berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO selama periode 2002-2011. Hal ini

karena kepemilikan saham lama yang tinggi menunjukkan hanya sedikit informasi *private* yang didistribusikan kepada calon pemegang saham baru.

4. *Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. *financial leverage* terbukti tidak berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO selama periode 2002-2011. Hal ini menunjukkan bahwa investor Indonesia, khususnya yang membeli saham di pasar perdana adalah investor jangka pendek bukan jangka panjang.
5. Profitabilitas perusahaan yang di ukur dengan dengan proksi ROE (*Return on Equity*) terbukti tidak berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO selama periode 2002-2011. Hal ini menunjukkan bahwa saat akan membeli saham IPO para investor tidak hanya melihat efektivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pendekatan investasi.
6. Pengungkapan modal intelektual terbukti berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO selama periode 2002-2011. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan informasi yang tinggi akan mengarahkan investor untuk merevisi penilaian mereka terhadap harga saham saat IPO.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini mengambil sampel dalam rentang waktu yang terlalu panjang yaitu dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011, sedangkan sampel yang digunakan sebagai sampel hanya 32 perusahaan sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada data yang diuji.
2. Banyak data yang tidak lengkap, baik disebabkan oleh sumber data yang tidak lengkap maupun tidak memiliki *disclosure* prospektus perusahaan IPO.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu dilakukan penyempurnaan terhadap penelitian yang dilakukan. Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan masa penelitian yang cukup ideal yaitu 10 tahun, akan tetapi data yang di jadikan sampel hanya 32 perusahaan dari 117 perusahaan yang mengalami *underpricing*. Apabila penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak, kemungkinan hasil yang diperoleh akan lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan jenis industri di sektor yang sama. Penelitian pada industri yang sama akan memberikan data yang lebih valid mengenai besarnya pengungkapan intelektual perusahaan.

3. Pengukuran *financial leverage* dan profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan total ekuitas. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran yang berbeda agar hasil yang diperoleh akan lebih baik.
4. Bagi pihak emiten yang akan melakukan penawaran umum saham perdana diharapkan lebih memperhatikan pengungkapan aset modal intelektual saat akan melakukan IPO.